

DAMPAK PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI

Firlia Nurdina¹, Nurkamelia Mukhtar^{2, a)}, Zuhairiansyah Arifin³, Nurul
Kamilah⁴, Shofi Mujahidah⁵

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Panam, Jl. HR. Soebrantas No. Km. 15, RW. 15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55281*

firlianurdina12@gmail.com
nurkamelia@uin-suska.ac.id
zuhairiansyah.arifin@uin-suska.ac.id
nurulkamilah6446@gmail.com
shofimujahidah23@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of role-playing methods on the communication skills of early childhood. Role-playing is a learning strategy that encourages children to express themselves, interact, and develop social skills through the simulation of everyday situations. The results indicate that the implementation of role-playing methods can significantly enhance children's communication abilities, including speaking, listening, and interacting with peers. These findings confirm that role-playing is an effective learning approach that is both enjoyable and supportive of the development of early childhood communication skills. This study provides important implications for educators and parents in selecting innovative and educational learning strategies.

Keywords: : *impact ; role-playing; communication skills; early childhood; learning.*



This work is licensed under a [Creative Commons
Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Available online at journal homepage:
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>

Email: tscs@uin-suska.ac.id
DOI: <https://doi.org/XXX.XXX>

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan tahap krusial yang menjadi dasar pembentukan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional anak. Masa 0–6 tahun dikenal sebagai periode emas (golden age), di mana pertumbuhan otak dan kemampuan belajar berlangsung sangat pesat. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu aspek utama dalam perkembangan anak usia dini. Melalui bahasa, anak dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhannya, sekaligus membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Anak yang memiliki kemampuan komunikasi baik umumnya lebih percaya diri, mudah beradaptasi, dan siap menghadapi proses pembelajaran selanjutnya. Sebaliknya, hambatan komunikasi dapat berdampak negatif terhadap kemampuan anak dalam bersosialisasi maupun belajar.

Salah satu strategi yang dinilai efektif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi adalah metode bermain peran (role play). Artikel ini disusun untuk menganalisis secara deskriptif bagaimana penerapan metode bermain peran berdampak terhadap peningkatan kemampuan komunikasi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dan implementasi metode bermain peran dalam konteks pendidikan anak usia dini serta menganalisis temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi pustaka, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pendidik serta peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan bagi anak-anak.

Berdasarkan pada hasil penelitian Benyamin S. Bloom bahwa pada usia 4 tahun anak dapat mencapai kapabilitas kecerdasannya hingga 50%. Peningkatan sebesar 30 % terjadi ketika anak mencapai usia 8 tahun. Artinya, 80% kapabilitas kecerdasan dapat diperoleh anak sejak usia dini. Apabila anak menjalani usia tersebut tanpa memperoleh rangsangan baik secara visual maupun verbal maka perkembangan otak anak 20% sampai 30% lebih kecil dari ukuran normal anak seusianya. Seperti yang dijelaskan oleh Mutiah (2010:5) bahwa, “selama tahun-tahun pertama otak bayi berkembang sangat pesat di mana menghasilkan bertriliun-triliun sambungan antarsel. Sambungan antarsel akan sangat kuat apabila diberikan stimulus (rangsangan) dan semakin sering digunakan”. Dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak berbagai cara dapat dilakukan seperti melalui visual, auditorial, dan kinestetik. Melalui cara visual anak dapat memahami warna, ruang, potret, atau gambar. Dengan cara auditorial anak belajar tentang jenis-jenis bunyi, suara atau kata-kata berirama, seperti musik, lagu, dan puisi. Melalui penerapan kinestetik anak melakukan berbagai gerakan seperti gerakan kenyamanan fisik, atau permainan-permainan. Melalui kinestetik pula anak belajar dapat memahami berbagai jenis emosi (Hartati, 2005:54).



METODE

Dalam penelitian ini, penulis membahas pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap kemampuan komunikasi anak usia dini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi pustaka. Data penelitian diperoleh dari berbagai literatur akademik, jurnal nasional dan internasional, prosiding PAUD, buku ilmiah, serta dokumen kebijakan, yang dipilih berdasarkan kriteria membahas metode bermain peran, relevan dengan perkembangan komunikasi anak, dan diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Literatur dihimpun melalui penelusuran sistematis pada Google Scholar, DOAJ, Scopus, Garuda, dan repositori universitas. Setiap sumber yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis menggunakan analisis isi dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, isu, serta tema utama terkait strategi penerapan metode bermain peran, indikator kemampuan komunikasi anak, dan temuan penelitian sebelumnya tentang efektivitas metode tersebut. harus memuat metode, jenis dan desain penelitian (sesuai kebutuhan); populasi dan sampel atau objek penelitian; instrumen penelitian yang digunakan; dan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa anak yang rutin terlibat dalam kegiatan bermain peran memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dibandingkan anak yang belajar dengan metode konvensional. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme sosial, yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial bermakna. Dengan bimbingan guru yang tepat, anak dapat memperluas kosakata, membentuk kalimat yang lebih kompleks, serta mengembangkan kemampuan berbicara dengan rasa percaya diri yang tinggi.

Penerapan metode bermain peran tidak hanya menjadi sarana belajar yang menyenangkan, tetapi juga merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan holistik dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak memperoleh pengalaman berbahasa yang nyata, mengasah keterampilan berbicara, mendengarkan, dan berinteraksi sosial sesuai prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan belajar melalui bermain dan interaksi sosial.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah diuraikan, sebagai mahasiswa yang mempelajari pendidikan anak usia dini dapat menganalisis bahwa metode bermain peran memiliki relevansi yang kuat dengan prinsip dasar pendidikan anak usia dini, yaitu belajar melalui bermain. Melalui kegiatan bermain peran, anak memperoleh pengalaman belajar yang bersifat konkret, aktif, dan menyenangkan. Aktivitas tersebut memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan komunikasi melalui proses interaksi sosial dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Sejalan



dengan pandangan Vygotsky (1978), bahasa berfungsi sebagai alat berpikir sekaligus alat untuk berinteraksi sosial. Dengan demikian, interaksi yang terjadi selama kegiatan bermain peran membantu anak menginternalisasi struktur bahasa dan memperkuat kemampuan komunikatifnya.

Selain itu, metode bermain peran mencerminkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered learning*). Anak ditempatkan sebagai subjek aktif yang berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi peran, penyampaian ide, serta kerja sama dengan teman sebaya. Dari sudut pandang teori konstruktivisme sosial, proses pembelajaran yang melibatkan interaksi dan pengalaman nyata mendorong anak untuk membangun pengetahuan secara mandiri. Oleh karena itu, metode bermain peran dianggap sebagai sarana yang efektif dalam menstimulasi keterampilan komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berbahasa.

Secara konseptual, dapat di simpulkan bahwa penerapan metode bermain peran memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kemampuan komunikasi anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kebahasaan seperti kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan naratif, tetapi juga memperkuat aspek pragmatik dan sosial-linguistik anak. Dengan kata lain, bermain peran membantu anak belajar menggunakan bahasa secara tepat sesuai konteks sosialnya. Melalui analisis ini, mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa pengembangan komunikasi pada anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari pengalaman sosial yang bermakna, dan metode bermain peran merupakan salah satu pendekatan yang mampu menjembatani antara teori perkembangan bahasa dan praktik pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa metode bermain peran secara efektif dapat meningkatkan penguasaan kosakata, keterampilan naratif, serta kemampuan komunikasi pragmatik anak usia dini. Anak yang terlibat secara rutin dalam kegiatan bermain peran cenderung lebih percaya diri dalam berbicara, mampu menyampaikan gagasan secara logis dan berurutan, serta dapat menyesuaikan bahasa sesuai dengan situasi sosial yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial dan pandangan Vygotsky yang menegaskan bahwa interaksi sosial dan pengalaman langsung merupakan faktor penting dalam perkembangan bahasa anak.

Dengan demikian, metode bermain peran perlu dijadikan salah satu strategi utama dalam pembelajaran bahasa bagi anak usia dini. Guru dan pendidik diharapkan dapat merancang kegiatan bermain peran yang beragam, mendorong kerja sama kelompok, serta memberikan dukungan yang memfasilitasi ekspresi verbal anak. Penerapan metode ini secara konsisten dan terintegrasi akan membantu anak mengembangkan kemampuan komunikasi secara holistik, sekaligus menumbuhkan



kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial yang esensial bagi perkembangan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah dan asisten dosen yang telah memberikan arahan, masukan, serta evaluasi konstruktif selama proses penulisan. Penulis juga berterima kasih kepada lembaga penyedia sumber literatur dan perpustakaan yang mempermudah akses terhadap referensi akademik yang relevan. Ucapan terima kasih turut ditujukan kepada redaksi dan reviewer jurnal yang telah memberikan kesempatan serta umpan balik berharga untuk penyempurnaan artikel ini. Semoga kontribusi semua pihak menjadi amal kebaikan dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, N. A. D. Meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini melalui metode bermain peran. *CERDAS: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2022. <https://doi.org/10.xxxx/cerdas.v4i1.590>
- Aisyah, A. Bermain peran berpengaruh terhadap kemampuan bicara anak usia dini. *Pedagogi: jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, no. 2, 2021. <https://doi.org/10.xxxx/pedagogi.v7i2>.
- Arnanda, S., Chasanah, U., & Novianti. Penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan sosial emosional anak usia dini. *El-Mumtaz: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No.1, 2023. <https://doi.org/10.xxxx/elmumtaz.v2i1.18>
- Bellina, Olivia. "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa TK." *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, 2024, pp. 60-64, doi:10.26740/jdmp.v4n1.p60-64. *Journal Universitas Negeri Surabaya*.
- Budiarti, E. (2020). Permainan peran dalam membentuk karakter dan keterampilan berbahasa anak usia dini. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 5, No. 2, 2020. <https://doi.org/10.xxxx/jptk.v5i2.311>
- Darsan, Darsan. "Effectiveness of Role Play in Improving Communication Competence of Preschool Children." *Journal of Education Technology and Inovation*, vol. 7, no. 2, Dec. 2024, pp. 42-51, doi:10.31537/jeti.v7i2.2104. *Jurnal Unipar*
- Hidayah, N., Putri, W., & Lestari, S. Peran bermain peran dalam perkembangan sosial-emosional anak usia dini. *Jurnal Tumbuhkembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, Vol. 4, No. 1, 2022. <https://doi.org/10.xxxx/tumbuhkembang.v4i1.176>
- Ilsa, F. N., & Nurhafizah, N. Penggunaan metode bermain peran dalam pengembangan kemampuan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, no.3, 2021. <https://doi.org/10.xxxx/jptam.v5i3.571>
- Khairani, Nenni; Siregar, Rosmaimuna; Lubis, Jumaita Nopriani. "Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, 2023, doi:10.31004/obsesi.v7i5.5383. mail.obsesi.or.id
- Meiske Josefa Nivaan, Varadilla; Afdhal, Afdhal. "Metode Bermain Peran sebagai Media Edukasi Komunikatif: Transformasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Kawasan Terpencil." *Populis: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 19, no. 2, 2024, pp. 213-228, doi:10.30598/populis.19.2.213-228. *Jurnal Universitas Pattimura*
- Novianti, I., & Syafwandi, S. Pengaruh penerapan metode bermain peran dan bercerita terhadap aspek perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*. Vol.7, No. 2, 2023. <https://doi.org/10.xxxx/pelitapaud.v7i2.2995>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Available online at journal homepage:
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>

Email: tscs@uin-suska.ac.id

DOI: <https://doi.org/XXX.XXX>

- Nugroho, Tama; Wijaya, Arga. “Penerapan Teknik Role Play untuk Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, 2023, doi:10.61132/jupenbaud.v1i2.44. ejournal.aspirasi.or.id
- Putri, A. D., & Nurhafizah, N. Pengaruh e-modul bermain peran terhadap kemampuan berkomunikasi anak di TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.7,No.1,2023. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.5572>
- Roshonah, Adiyati Fathu; Nurhalizah, Firdha; Damayanti, Anita. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang.” SEMNASFIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2024. *Jurnal UMJ*
- Sulistiyani, S., Herawati, H., & Sudarti, S. Peningkatan kemampuan interaksi sosial anak melalui metode bermain peran. *Journal of Early Childhood and Character Education*, Vol. 3, No. 2, 2022. <https://doi.org/10.xxxx/joece.v3i2.17530>
- Tumangger, M., Agustina, W., & Herawati, J. Analisis metode bermain peran terhadap kemampuan sosial anak usia 4–6 tahun di TK Beringin Permai. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2023. <https://doi.org/10.xxxx/khirani.v4i1.517>
- Wintari, Ni Luh Mira; Jampel, I Nyoman; Asril, Nice Maylani. “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Berbantuan Media Konkret dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 3, no. 1, 2024, doi:10.23887/paud.v3i1.5888. *Jurnal Undiksha*
- Yuniati, Sri; Rohmadheny, Prima Suci. “Bermain Peran: Sebuah Metode untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, 2020, doi:10.31004/obsesi.v5i1.509. *Obsesii*

